

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan tiga variabel independen, yaitu Foreign Direct Investment (FDI), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dan Jumlah Penduduk terhadap variabel dependen Pengangguran Terdidik di Indonesia, diperoleh beberapa hasil:

1. Variabel Foreign Direct Investment (FDI) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam konteks model regresi linear berganda pada penelitian ini. Variabel FDI tidak memiliki dampak yang kuat atau nyata terhadap perubahan jumlah Pengangguran Terdidik di Indonesia. FDI dapat meningkatkan perekonomian suatu negara dan menciptakan lapangan kerja namun dampaknya terhadap pengangguran khususnya di kalangan Pengangguran Terdidik tidak selalu tepat sasaran. Menurut BPS 2022, realisasi penanaman modal luar negeri masih berpusat terhadap industri manufaktur yang lebih menyerap pengangguran dengan pendidikan rendah.
2. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia. Terdapat hubungan yang kuat antara perubahan Tingkat Kesempatan Kerja dengan perubahan jumlah Pengangguran Terdidik.
3. Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia. Terdapat hubungan yang kuat antara

perubahan Jumlah Penduduk dengan perubahan jumlah Pengangguran Terdidik.

5.2 Saran

Untuk Lembaga terkait Pengangguran Terdidik dan penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengaruh Investasi Asing (FDI), Tingkat Kesempatan Kerja, dan Jumlah Penduduk terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan:

1. Terkait dengan Investasi Asing (FDI) dapat dilakukan realisasi penanaman modal asing dengan sasaran Pengangguran Terdidik yaitu investasi terhadap sektor penyerap tenaga kerja terdidik seperti industri jasa. Terkait dengan Tingkat kesempatan Kerja, Dinas Ketenagakerjaan, BLK (Badan Latihan Kerja), dan Perguruan Tinggi Indonesia perlu memprioritaskan upaya untuk mengurangi pengangguran terdidik. Seperti kemudahan permodalan dan pelatihan kewirausahaan, kemudahan akses antara pencari kerja terdidik dan lowongan pekerjaan yang sesuai, serta pelatihan pengembangan keterampilan sesuai bidang pekerjaan yang diminati seperti sertifikasi. Terkait dengan Jumlah Penduduk lembaga setempat RT/RW dan Puskesmas dapat memberikan penyuluhan mengenai pentingnya KB dan bimbingan terhadap pasangan baru menikah serta pranikah.
2. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti Tingkat Upah.
3. Universitas dapat melakukan evaluasi kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah dalam meningkatkan kesiapan lulusan.